

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai luas lahan, produksi dan harga terhadap ekspor kakao di Propinsi Sumatera Barat selama kurun waktu 2000 - 2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel luas lahan, produksi dan harga berpengaruh terhadap ekspor kakao di Propinsi Sumatera Barat Tahun 2000 - 2014.
2. Variabel luas lahan dan harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ekspor kakao, sedangkan variabel produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor kakao di Propinsi Sumatera Barat Tahun 2000 – 2014.
3. Sebanyak 80,1 % naik turun ekspor kakao dipengaruhi oleh variabel yang diteliti sedangkan sisanya 19,99 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
4. Luas lahan kakao mengalami peningkatan yang cukup tajam dimana pada Tahun 2000 luas lahan kakao di Propinsi Sumatera Barat sebesar 10.087 Ha dan pada Tahun 2014 menjadi 155.027 Ha.
5. Produksi kakao Propinsi Sumatera Barat terus mengalami peningkatan dari tahun 2000 – 2014.
6. Harga terendah kakao terjadi pada Tahun 2000 yakni 1 US\$ dan Tahun 2014 naik menjadi 3.04.

## 6.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka yang perlu disarankan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah daerah diharapkan untuk dapat meningkatkan ekspor kakao di Propinsi Sumatera Barat. Serta meningkatkan mutu dan kualitas biji kakao yang dihasilkan di Propinsi Sumatera Barat sehingga mampu bersaing di pasar global.
2. Pengaruh luas lahan sangat besar terhadap ekspor kakao di Propinsi Sumatera Barat. Untuk meningkatkan luas lahan pemerintah daerah dapat mencari potensi lahan baru di daerah kabupaten / kota yang memiliki potensi untuk ditanami kakao.
3. Pemerintah daerah harus meningkatkan produksi kakao di Propinsi Sumatera Barat dengan cara mengoptimalkan lahan – lahan yang belum berproduksi optimal serta meningkatkan kualitas bibit dan pupuk.
4. Pemerintah juga harus mengontrol harga biji kakao di pasaran. Bahkan pemerintah harus mendorong pengusaha muda agar menciptakan produk olahan dari kakao yang mampu bersaing secara global.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber pembandingan untuk penelitian selanjutnya dan disarankan kepada peneliti berikutnya untuk menambah variabel seperti kurs, PDRB. Serta menambah tahun dalam penelitian.